

Mahardika Darmawan KW, M.Pd 74001019

Plagiasi Ernawati

 VANDA
 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3614100241

Submission Date

Jul 20, 2026, 10:22 AM GMT+7

Download Date

Jul 20, 2026, 10:32 AM GMT+7

File Name

Laporan-Implementasi-Pembelajaran_Ernawati.docx

File Size

15.7 MB

10 Pages**1,954 Words****12,372 Characters**

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Exclusions

- 12 Excluded Matches

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 14%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 14% Publications
- 14% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Universitas Musamus Merauke		3%
2	Internet		
	digilibadmin.unismuh.ac.id		2%
3	Internet		
	core.ac.uk		1%
4	Internet		
	ejournal.laisyarifuddin.ac.id		1%
5	Internet		
	eprints.uny.ac.id		1%
6	Publication		
	Lailatul Azzmil, Ervin Nurul Affrida. "Pengaruh Media Balok Kata Terhadap Kema...		1%
7	Internet		
	etd.uinsyahada.ac.id		1%
8	Internet		
	jurnal.alimspublishing.co.id		1%
9	Internet		
	media.neliti.com		1%
10	Internet		
	radarsemarang.jawapos.com		1%
11	Student papers		
	Surabaya University		<1%

12	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
13	Internet	www.scribd.com	<1%
14	Internet	jicnusantara.com	<1%
15	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
16	Internet	text-id.123dok.com	<1%
17	Internet	ojs.unm.ac.id	<1%
18	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	<1%
19	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
20	Internet	e-journal.unimudasorong.ac.id	<1%
21	Internet	ejurnal.stita.ac.id	<1%
22	Publication	Ahmad Syaiful Fahry, Sekar Dwi Ardianti. "PEMANFAATAN MEDIA DADU BERGAM...	<1%
23	Publication	Irna Mooduto, Thamrin A. Kum, Andi Nur Syarif Hidayatullah. "Peran Guru dal...	<1%

Implementation Report: Implementation of the Arrange–Read–Tell Technique to Improve the Reading Ability of First-Grade Elementary School Students.

[Laporan Implementasi Pembelajaran: Penerapan Teknik Susun Baca Cerita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD]

Ernawati¹⁾, Vanda Rezania²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*vandarezania@umsida.ac.id

Abstract. Beginning reading skills are fundamental competencies that must be mastered by first-grade elementary school students. However, several students still experience difficulties in recognizing letters, arranging letters into words, and reading simple words fluently. This article reports the implementation of the Susun–Baca–Cerita technique to improve beginning reading skills in Grade I students. The implementation was carried out in two learning meetings involving 7 students. Learning activities consisted of arranging letters into words, reading words aloud, and explaining word meanings orally. The results showed an increase in students' reading achievement. Learning mastery increased from 28.57% at baseline to 57.14% in the first meeting and 85.71% in the second meeting. These findings indicate that the Susun–Baca–Cerita technique can support beginning reading development through active and meaningful learning activities.

Keywords—teaching implementation report; beginning reading, Susun Baca Cerita technique, elementary school

Abstrak. Kemampuan membaca permulaan merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas I sekolah dasar. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf, menyusun huruf menjadi kata, dan membaca kata sederhana dengan lancar. Artikel ini melaporkan implementasi teknik Susun–Baca–Cerita untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Implementasi dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan melibatkan 7 siswa. Kegiatan pembelajaran meliputi menyusun huruf menjadi kata, membaca kata secara nyaring, dan menjelaskan makna kata secara lisan. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari 28,57% pada kondisi awal menjadi 57,14% pada pertemuan pertama dan 85,71% pada pertemuan kedua. Temuan ini menunjukkan bahwa teknik Susun–Baca–Cerita dapat mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan melalui aktivitas belajar yang aktif dan bermakna.

Kata kunci—laporan implementasi pembelajaran, membaca permulaan, teknik Susun–Baca–Cerita, sekolah dasar

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Konteks implementasi adalah pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Nyampir dengan jumlah peserta didik sebanyak 7 siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan penilaian membaca permulaan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menyusun huruf menjadi kata, membaca kata sederhana, serta menjelaskan makna kata secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penilaian membaca permulaan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menyusun huruf menjadi kata, membaca kata sederhana, serta menjelaskan makna kata secara lisan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran membaca belum optimal. Siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri ketika diminta membaca secara individu.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yang merupakan salah satu cara berkomunikasi yang melibatkan kemampuan menerjemahkan simbol verbal (huruf, kata) yang tertulis ke dalam bahasa pengucapan sehingga menjadi bermakna¹. Kemampuan membaca pada setiap anak akan berbeda-beda tergantung dari stimulus yang diberikan, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak yaitu faktor

¹ Susab Feez, 'Montessori and Early Childhood', 5.4 (2010), 332–42.

fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi, dan faktor psikologi². Pembelajaran membaca permulaan perlu dilakukan melalui kegiatan yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah teknik Susun-Baca-Cerita yang melibatkan siswa dalam kegiatan menyusun huruf, membaca kata, dan menjelaskan makna kata secara lisan.

Tujuan implementasi ini adalah: (1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun huruf menjadi kata. (2) Meningkatkan kemampuan membaca kata sederhana. (3) Meningkatkan kemampuan siswa menjelaskan makna kata secara lisan. (4) Meningkatkan persentase ketuntasan kemampuan membaca siswa kelas I.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Pelajaran membaca merupakan dasar bagi seseorang untuk mengenyam pendidikan dan sangat menentukan keberhasilan anak untuk belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya³. Pembelajaran dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca siswa sebagai suatu yang menyenangkan⁴.

A. Strategi dan alur kegiatan

Pembelajaran dirancang berdasarkan modul ajar Bahasa Indonesia kelas I dengan menggunakan teknik Susun-Baca-Cerita.

1. Kegiatan Pembuka (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan doa.
- Guru melakukan apersepsi menggunakan gambar benda di sekitar siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Tahap Susun (20 menit)

- Guru menunjukkan gambar benda.
- Guru membagikan kartu huruf.
- Siswa menyusun huruf menjadi kata sesuai gambar.

3. Tahap Baca (15 menit)

- Guru memberi contoh membaca kata.
- Siswa membaca bersama-sama.
- Siswa membaca secara individu.

4. Tahap Cerita (15 menit)

- Guru mengajukan pertanyaan terkait makna kata.
- Siswa menjelaskan fungsi atau makna kata secara lisan.
- Guru memberikan penguatan.

5. Penutup (10 menit)

- Refleksi pembelajaran.
- Penyimpulan materi.
- Doa penutup.

B. Media dan Instrumen

- Media yang digunakan meliputi:
 - Kartu huruf
 - Kartu kata
 - Gambar benda
 - Papan tulis
- Instrumen yang digunakan meliputi:
 - Rubrik keterampilan membaca
 - Lembar observasi aktivitas siswa
 - Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

² Irwan and Kamarudin, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3(2), 524–32 <<https://journal.uir.ac.id/ajie/article/view/971>>.

³ Aenida Yasinta Rahman, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, (2018), 248.

⁴ Fitria Pramesti, 'Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.3 (2018), 283 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>>.

III. IMPLEMENTASI

Implementasi dilaksanakan selama dua siklus. Pada siklus I, siswa dikenalkan kembali pada huruf dan suku kata yang sering digunakan. Guru memberikan contoh penyusunan huruf menjadi kata sederhana seperti “bola”, “buku”, dan “ibu”. Sebagian siswa masih memerlukan bantuan dalam menyusun huruf dan membaca kata.

Pada tahap membaca, guru memberikan bimbingan secara bertahap. Siswa membaca kata secara klasikal kemudian secara individu. Untuk meningkatkan keberanian siswa, guru memberikan pujian kepada siswa yang berani membaca di depan kelas.

Pada tahap cerita, siswa diminta menjelaskan makna kata yang telah dibaca. Guru memberikan pertanyaan sederhana seperti “Bola digunakan untuk apa?” dan “Buku digunakan untuk apa?”. Sebagian besar siswa mampu menjawab dengan kalimat sederhana.

Pada Siklus II, siswa terlihat lebih aktif dan percaya diri. Kemampuan menyusun huruf dan membaca kata mengalami peningkatan. Siswa juga lebih mudah menjelaskan makna kata yang dipelajari.

V. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

A. Indikator dan kriteria

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Indikator	Kriteria Berhasil	Cara Ukur (ringkas)
Menyusun huruf menjadi kata	≥ 80% siswa berhasil	Rubrik keterampilan
Membaca kata sederhana	≥ 80% siswa tuntas	Tes membaca
Menjelaskan makna kata	≥ 80% siswa mampu menjawab	Observasi lisan
Ketuntasan belajar	≥ 80% siswa mencapai KKM	Rekap nilai

B. Ringkasan hasil (agregat)

Tabel 2. Ukuran dan Baseline

Indikator	Baseline	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Siswa Tuntas	2/7 (28,57%)	4/7 (57,14%)	6/7 (85,71%)
Rata-rata Nilai	62,14	72,85	84,28
Siswa Aktif	3/7 (42,86%)	5/7 (71,43%)	7/7 (100%)

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Ketuntasan belajar meningkat sebesar 57,14 poin persentase dari kondisi awal hingga pertemuan kedua. Selain itu, keaktifan siswa selama pembelajaran juga meningkat.

VI. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Teknik Susun-Baca-Cerita memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa kelas I. Penggunaan kartu huruf dan gambar membantu siswa memahami hubungan antara huruf, kata, dan makna.

Kendala yang ditemukan adalah beberapa siswa masih memerlukan pendampingan saat membaca secara individu. Selain itu, kemampuan berbicara siswa masih bervariasi.

Perbaikan yang direncanakan pada pembelajaran berikutnya meliputi: (1) Menambah variasi kartu kata dan gambar, (2) Memberikan latihan membaca individu secara rutin, (3) Mengembangkan kegiatan bercerita yang lebih beragam.

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Seluruh data siswa direkap dalam bentuk agregat tanpa mencantumkan identitas pribadi peserta didik. Pelaksanaan implementasi dilakukan dengan izin pihak sekolah dan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan data siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Unievrstas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini, serta pihak sekolah yang telah memberi ijin kepada kami untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Feez, Susab, 'Montessori and Early Childhood', 5 (2010), 332–42

Irwan, and Kamarudin, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 3(2), 524–32
<<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>

Pramesti, Fitria, 'Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2 (2018), 283 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>>

Rahman, Aenida Yasinta, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, (2018), 248

Lampiran

Lampiran 1: RPP/skenario ringkas 1 halaman (anonim).

A. IDENTITAS

Nama Penyusun	: Ernawati
Instansi/Sekolah	: SD Negeri Nyampir
Jenjang / Kelas	: SD / I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. KOMPETENSI INTI

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
7 Peserta didik
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
- Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
☐ Unjuk kerja
☐ Lisan
☐ Tertulis
Model Pembelajaran
Permainan edukatif, tanya jawab, praktik langsung
Ketersediaan Materi :
☐
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu
• Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Tatap muka – aktif dan menyenangkan
Media Pembelajaran
1. Kartu huruf
2. Kartu kata
3. Gambar benda
4. Papan tulis
Materi Pembelajaran
1. Huruf alfabet
2. Suku kata
3. Kata sederhana (buku, bola, ibu)
Sumber Belajar :
1. Buku Bahasa Indonesia kelas 1
2. Lingkungan sekitar
Persiapan Pembelajaran :
1. Menyiapkan kartu huruf
2. Menyiapkan gambar
3. Menyiapkan LKPD
4. Menyiapkan kelas kondusif

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Tahap 1: SUSUN

- Guru menunjukkan gambar (misal: bola)
- Siswa menyusun huruf menjadi kata
- Dilakukan secara kelompok

Tahap 2: BACA

- Guru memberi contoh membaca
- Siswa membaca bersama
- Siswa membaca individu

Tahap 3: CERITAKAN

- Guru bertanya: "Bola untuk apa?"
- Siswa menjawab
- Siswa bercerita sederhana

Kegiatan Penutup

- Refleksi
- Penguatan
- Doa

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Keaktifan
- Keberanian

Pengetahuan

Kemampuan membaca

Keterampilan

- Menyusun kata
- Berbicara

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menyusun Huruf	Mampu menyusun semua kata dengan tepat tanpa bantuan.	Mampu menyusun kata dengan sedikit arahan guru.	Mampu menyusun kata dengan bantuan penuh guru.	Belum mampu menyusun huruf menjadi kata.
Membaca Kata	Membaca semua kata dengan lancar dan intonasi tepat.	Membaca kata dengan lancar namun sesekali mengeja.	Membaca kata dengan cara mengeja per huruf.	Belum mampu mengenal huruf/membaca kata.
Bercerita (Lisan)	Menjelaskan makna kata dengan kalimat	Menjelaskan makna kata dengan kalimat	Menjawab hanya dengan satu kata	Belum berani mengungkapkan

	yang lengkap dan percaya diri.	sederhana.	saat ditanya guru.	pendapat secara lisan.
--	--------------------------------	------------	--------------------	------------------------

Lampiran 2: Format exit ticket 3 menit (1/4 halaman) + rubrik mini 3 kriteria.

Exit Ticket

Nama/Kode Siswa : _____

Susun

Susun huruf berikut menjadi kata:

L – O – B – A = _____

Baca

Bacalah kata berikut:

BUKU

Ceritakan

Buku digunakan untuk:

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menyusun Huruf	Mampu menyusun semua kata dengan tepat tanpa bantuan.	Mampu menyusun kata dengan sedikit arahan guru.	Mampu menyusun kata dengan bantuan penuh guru.	Belum mampu menyusun huruf menjadi kata.
Membaca Kata	Membaca semua kata dengan lancar dan intonasi tepat.	Membaca kata dengan lancar namun sesekali mengeja.	Membaca kata dengan cara mengeja per huruf.	Belum mampu mengenal huruf/membaca kata.
Bercerita (Lisan)	Menjelaskan makna kata dengan kalimat yang lengkap dan percaya diri.	Menjelaskan makna kata dengan kalimat sederhana.	Menjawab hanya dengan satu kata saat ditanya guru.	Belum berani mengungkapkan pendapat secara lisan.

Lampiran 3: Rekap indikator agregat (partisipasi & skor rubrik).

Rekap Kemampuan Membaca

Indikator	Baseline	P1	P2
Menyusun huruf menjadi kata	3/7 (42,86%)	5/7 (71,43%)	7/7 (100%)
Membaca kata sederhana	2/7 (28,57%)	4/7 (57,14%)	6/7 (85,71%)
Menjelaskan makna kata	2/7 (28,57%)	4/7 (57,14%)	6/7 (85,71%)

Rekap Instrumen Membaca

Aspek	Baseline	P1	P2
Lafal	62	74	86
Intonasi	60	72	84
Kelancaran	58	73	85
Kejelasan Suara	63	76	88

Rekap Ketuntasan

Tahap	Tuntas	Persentase
Baseline	2 siswa	28,57%
Pertemuan 1	4 siswa	57,14%

Pertemuan 2	6 siswa	85,71%
-------------	---------	--------

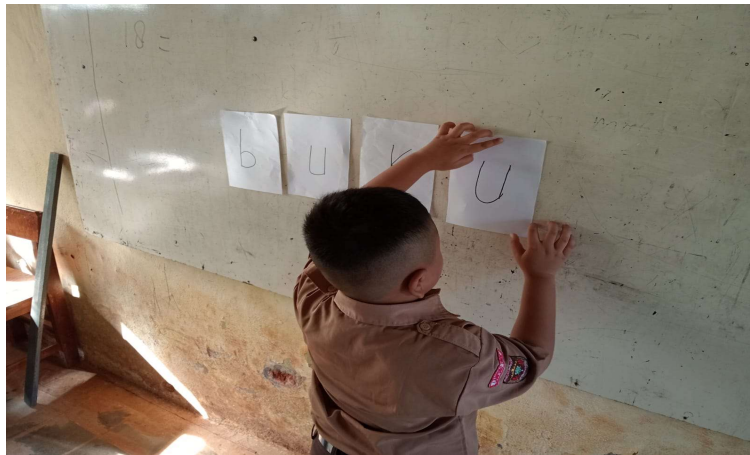
Lampiran 4: Surat izin sekolah/atasan untuk publikasi praktik

	PEMRINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI NYAMPIR KECAMATAN BUMI AGUNG NPSN : 10805708 NSS : 101120413447 NIS : 100050	
<u>SURAT PERNYATAAN</u> Nomor: 422/148.UPTD.SDN.NYAMPIR/VI/2026		
<p>Yang bertandatangan di bawah ini, kepala UPTD SD Negeri Nyampir kecamatan Bumi Agung kabupaten Lampung Timur, dengan ini menyatakan bahwa:</p>		
Nama	: Ernawati	
Tempat, Tanggal Lahir	: Lampung Tengah, 31 Maret 1972	
Pendidikan Terakhir	: Sekolah Pendidikan Guru Ma'arif Metro	
Unit Kerja	: UPTD SD Negeri Nyampir	
Alamat	: Bumi Tinggi kec. Bumi Agung kab. Lampung Timur	
<p>Untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri Nyampir kecamatan Bumi Agung kabupaten Lampung Timur, dalam rangka pemenuhan tugas akhir kuliah pada program S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.</p>		
<p>Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Lampung Timur, 08 Mei 2026 Kepala SD Negeri Nyampir</p> <div style="text-align: center;"> Eri Merandi, S.Pd., M.Pd. Nip. 198105282011011005</div> <div style="text-align: center;"></div>		

Dokumentasi



Siswa Memilih huruf



Siswa menyusun huruf



Siswa membaca kata yang telah disusun



Siswa menceritakan makna kata yang telah disusun